

ABSTRACT

ANALYSIS OF COST PRODUCTION AND INCOME OF COFFEE BUSINESS IN ULU BELU DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

By

Wulan Kharizzaprina

The purpose of this study was to analyze the cost of coffee production, productivity, income, and the contribution of coffee farming income in Ulu Belu District, Tanggamus Regency. The research location was chosen purposively in Ulu Belu District, Tanggamus Regency. Data collection was carried out in October 2020. The research method used was the survey method. The number of respondents was 64 coffee farmers who were taken using a simple random sampling technique. The analytical method used is the analysis of the cost of production, farm income, and the contribution of coffee farming income to farmers' household income. The results of this study show that the productivity of coffee farming in Ulu Belu District in 2017 - 2020 is 0.68 tons/ha (2017), 0.76 tons/ha (2018), 0.93 tons/ha (2019), and 1.45 tons. /ha (2020). The cost of production per kilogram of coffee in Ulu Belu District is Rp. 14,476.19/kg (2017), Rp. 13,735.42/kg (2018), Rp. 12,015.40/kg (2019) and Rp. 9,359.10/kg. kg (2020). The average farm income based on total costs is IDR 4.20 million (2017), IDR 7.97 million (2018), IDR 7.50 million(2019), and IDR 16.95 million (2020). Based on cash costs of IDR 6.82 million (2017), IDR 9.99 million (2018), IDR 10.13 million (2019), and IDR 19.55 million (2020). The contribution of coffee farming income to farmer household incomes in Ulu Belu District, Tanggamus Regency is 72.70% (2017), 71.78% (2018), 74.27% (2019), and 79.98% (2020).

Keywords: cost of production, farm contribution, income, productivity

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA POKOK PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI DI KECAMATAN ULU BELU KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Wulan Kharizzaprina

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya pokok produksi kopi, produktivitas, pendapatan, dan kontribusi pendapatan usahatani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus dan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2020. Jumlah responden sebanyak 64 orang petani kopi yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis biaya pokok produksi, pendapatan usahatani, dan kontribusi pendapatan usahatani kopi terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hasil penelitian ini menunjukkan produktivitas usahatani kopi di Kecamatan Ulu Belu pada 2017 - 2020 yaitu 0,68 ton/ha (2017), 0,76 ton/ha (2018), 0,93 ton/ha (2019) dan 1,45 ton/ha (2020). Biaya pokok produksi per kilogram kopi sebesar Rp14.476,19/kg (2017), Rp13.735,42/kg (2018), Rp12.015,40/kg (2019) dan Rp9.359,10/kg (2020). Rata – rata pendapatan usahatani berdasarkan biaya total sebesar Rp4,20 juta (2017), Rp7,97 juta (2018) , Rp7,50 juta(2019) dan Rp16,95 juta (2020). Berdasarkan biaya tunai Rp6,82 juta (2017), Rp9,99 juta (2018), Rp10,13 juta (2019), dan Rp19,55 juta (2020). Kontribusi pendapatan usahatani kopi terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 72,70% (2017), 71,78% (2018), 74,27% (2019) dan 79,98% (2020).

Kata kunci : biaya pokok produksi, kontribusi usahatani, pendapatan, produktivitas